

## K.I. 5/INMT/2002

UTAMI A. HERAWATI. 2002. **Kecernaan Bahan Kering, Protein dan Retensi Nitrogen Kelinci Jantan Persilangan Lepas Sapih yang Diberi Ransum Pelet Ubi Jalar (*Ipomea batatas*)**. Jurusan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Dr.Ir. Rachjan G. Pratas, MSc

Pembimbing Anggota : 1. Ir. Lilis Khotijah, MS

2. Dr. Oon Komala. MS

Banyak aspek yang menarik pada ternak kelinci, diantaranya mempunyai kemampuan produksi yang tinggi serta kemampuan memanfaatkan hijauan dan produk limbah dengan efisien, daya cerna protein hijauan lebih efisien dibanding ternak non-ruminansia lainnya dan mampu mencerna hijauan dengan kadar serat kasar yang tinggi. Daging kelinci mengandung protein yang tinggi (18,5%), kadar lemak rendah (7,4%), kolesterol rendah (136 mg/100g) dan sodium rendah (393 ppm), sehingga sangat baik dikonsumsi oleh manusia.

Penelitian ini menggunakan 20 ekor kelinci jantan persilangan lepas sapih dengan bobot badan awal rata-rata 875±159 g. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelet biomassa ubi jalar dapat digunakan sebagai pakan alternatif, dengan melihat nilai kecernaan bahan kering, kecernaan protein dan retensi nitrogen pada kelinci.

Perlakuan yang diberikan adalah : R1= 100% ransum BPT (kontrol), R2 = 75% ransum BPT + 25% pelet ubi jalar, R3 = 50% ransum BPT + 50% pelet ubi jalar, R4 = 25% ransum BPT + 75% pelet ubi jalar, R5 = 100% pelet ubi jalar.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan lima perlakuan dengan empat ulangan. Data yang diperoleh dihitung dengan analisis ragam (ANOVA), jika terdapat perbedaan yang nyata, dilanjutkan uji jarak Duncan (Steel and Torrie, 1993).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan tidak berpengaruh nyata ( $P>0,05$ ) terhadap kecernaan bahan kering, tetapi berpengaruh sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap koefisien cerna protein dan retensi nitrogen. Nilai retensi nitrogen semua perlakuan adalah positif yang berarti ada sejumlah nitrogen yang ditahan oleh tubuh untuk pertumbuhan.

Berdasarkan nilai kecernaan bahan kering, protein dan retensi nitrogen, dapat disimpulkan bahwa pemberian pelet ubi jalar sampai taraf 100% dapat digunakan sebagai pakan alternatif untuk ternak kelinci pertumbuhan. Hubungan level pemberian pelet ubi jalar dengan kecernaan dengan kecernaan bahan kering ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 0,1272x + 30,595$ ;  $r = 0,30$  hubungan dengan kecernaan protein ditunjukkan oleh persamaan  $Y = -41,76x + 52,94$ ;  $r = 0,988$ , hubungan retensi nitrogen ditunjukkan oleh persamaan  $Y = 1,252 + 1,354x$ ;  $r = 0,974$ .